

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronaviruses (CoV) yaitu virus baru yang saat ini sedang menjangkit di belahan dunia. Virus yang menyerang bagian pernafasan pada manusia ini memiliki nama ilmiah yaitu Covid-19. Virus ini telah menjangkiti puluhan orang saat pertama kali terdeteksi di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Banyak negara yang tidak siap beradaptasi akibat dari cepatnya perkembangan pandemi Covid-19. Virus Covid-19 pun menyebar sangat cepat dan tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga mempengaruhi berbagai sektor kehidupan sosial-ekonomi. Hal ini disebabkan karena selama pandemi, kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diaplikasikan oleh beberapa pemerintah daerah berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya diterapkan oleh beberapa pemerintah daerah.

Dampak yang sangat buruk terasa dari penyebaran pandemi Covid-19 karena menghambat perekonomian di dunia. Pada tahun 2020 perekonomian dunia diproyeksi berkontraksi hingga 3 persen (IMF, *World Economic Outlook*, April 2020). Situasi keuangan negara berkembang serta harga komoditas yang cenderung

melemah dipengaruhi oleh kebijakan *lockdown*. Pertumbuhan negara-negara maju diperkirakan akan berkontraksi hingga 0,1 persen. Namun, negara di Asia memiliki kecenderungan tetap tumbuh positif. (IMF, WEO, April 2020, dikutip dalam Bappenas 2020, p. 75).

Akibat dari pandemi Covid-19, sektor industri manufaktur mengalami tekanan yang cukup besar dari sisi *supply* dan *demand*. Dari sisi *supply*, pasokan bahan baku menurun dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan global yang berkurang. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat, sehingga berdampak pada tenaga kerja yang mendorong turunnya aktivitas produksi dan mempengaruhi kapasitas produksi. Ditambah lagi penurunan nilai tukar Rupiah menambah beban biaya karena mahalannya bahan baku bagi industri yang berorientasi impor. Dari sisi *demand*, permintaan terhadap produk industri pengolahan menurun karena melemahnya perekonomian dunia yang menyebabkan gangguan rantai pasok global dan diikuti dengan penurunan daya beli masyarakat terhadap barang-barang tahan lama serta penurunan aktivitas pabrik seiring dengan penurunan aktivitas perdagangan dunia (Bappenas 2020, p. 21).

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap perekonomian global, termasuk pada melemahnya volume perdagangan dunia karena permintaan barang ekspor dan impor menurun. Pandemi menyebabkan pola perdagangan dunia banyak mengalami perubahan besar seperti penerapan protokol kesehatan yang mengakibatkan bertambahnya biaya pengiriman logistik, kebijakan sistem *lockdown* yang diterapkan oleh beberapa negara yang mempengaruhi biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam pengiriman barang, adanya gangguan yang terjadi pada *supply*

dan *demand*, juga larangan ekspor dan impor beberapa komoditas tertentu seperti pangan dan kesehatan (Binus University, 2021). Semua itu menandakan bahwa perekonomian global sedang melemah dan belum stabil sehingga masih diliputi ketidakpastian.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2019 tumbuh di angka 5,02. Pertumbuhan ekonomi ini ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun seiring dengan turunnya permintaan dan diikuti dengan penurunan harga komoditas global. Di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen, hal ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19.

PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk merupakan perusahaan multinasional yang beroperasi dalam bidang manufaktur dan penjualan kayu lapis serta produk yang berkaitan dengan kayu. Penurunan pertumbuhan ekonomi global berdampak pada melemahnya permintaan kayu olahan dunia terutama jenis *Plywood* dan *Woodworking* yang diikuti dengan penurunan harga jual ekspor untuk industri kayu lapis. Penurunan nilai ekspor kayu olahan Indonesia mulai tampak pada tahun 2019 sebesar USD 11,64 miliar yang turun 4 persen dibandingkan tahun 2018. Hal tersebut merupakan imbas dari kondisi perekonomian global yakni adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok (Laporan Tahunan 2019 PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk, p. 7).

Memasuki tahun 2020, *Pandemic Corona Virus Disease* 2019 tidak bisa dihindari dan memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap global maupun di

Indonesia. Terdapat banyak kondisi yang kurang menguntungkan dihadapi oleh perseroan seperti penurunan permintaan bahkan terjadi pembatalan beberapa pesanan di tahun 2020, penurunan harga jual kayu lapis per meter kubik, kesulitan pengiriman barang/logistik, penurunan aktivitas produksi untuk mengurangi risiko penyebaran virus *Corona* di wilayah operasional perseroan, terganggunya pasokan/pengadaan bahan baku utama untuk proses produksi, dan kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 8,5 persen (Laporan Tahunan 2020 PT Tirta Mahakam *Resources Tbk*, p. 8).

Dibandingkan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk*, ekspor komoditas kayu lapis beberapa perusahaan di Kalimantan Timur justru meningkat di masa ekonomi yang melemah akibat wabah pandemi global. Hal ini disebabkan *Plywood* tetap rutin diekspor ke Amerika Serikat, karena permintaan negara tersebut atas produk olahan asal sub sektor kehutanan ini meningkat. Sebelum masa pandemi juga industri kayu lapis di Samarinda mengindikasikan kinerja perusahaan yang cukup baik berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cornelia (2016) yang membahas tentang analisis pertumbuhan laba usaha dan likuiditas pada PT Kayu Lapis Asli Murni Samarinda periode 2012-2014 terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pertumbuhan laba usaha terhadap likuiditas. Artinya semakin tinggi pertumbuhan laba usaha yang dihasilkan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu, terdapat juga penelitian dari Athanasius (2018) yang menilai kinerja keuangan tahun 2016 PT Alis Jaya Ciptatama Klaten sebagai eksportir berbagai jenis mebel. Ditinjau dari likuiditas berdasarkan rasio lancar sebesar 54,29 persen

dan *Quick Ratio* sebesar 9,84 persen menunjukkan bahwa PT Alis Jaya Ciptatama pada tahun 2016 dalam keadaan tidak likuid karena tidak mampu melunasi kewajiban lancar yang dimilikinya dan rasio perusahaan adalah ≤ 200 (standar rasio rata-rata industri).

Berbeda dengan hasil penelitian M Aldjufrie (2014) tentang kinerja keuangan dari industri meubel rotan Tora-Tora di kota Palu, Sulawesi Tengah, yang pada tahun 2011 memiliki likuiditas sebesar 2,01 persen dan mengalami kenaikan menjadi 4,50 persen di tahun 2012. Hal ini mengindikasikan bahwa industri memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Ditinjau dari solvabilitas, pada tahun 2011 berada pada angka 2,11 persen meningkat menjadi 49,9 persen pada tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa nilai rasio keuangan industri meubel rotan Tora-Tora pada likuiditas dan solvabilitas adalah cukup baik. Dilansir dari laman antaranews.com beberapa industri mebel rotan di Palu kembali beroperasi setelah terkena dampak pandemi Covid-19 karena penjualan menurun sampai 70 persen sehingga menyebabkan banyak tenaga kerja yang sementara waktu terpaksa diistirahatkan.

Banyak perusahaan yang terdampak negatif akibat pandemi. Di masa pandemi ini, tentunya manajemen perusahaan harus bisa mengambil keputusan yang tepat dan meminimalkan risiko yang terjadi, salah satunya yaitu dengan menganalisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* di masa pandemi Covid-19 menjadi hal menarik untuk diteliti ketika perekonomian nasional maupun global mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* selama masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang penulis gunakan meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk dibandingkan dari tahun ke tahun. Hasil analisis tersebut disajikan di dalam karya tulis ini yang berjudul “ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas perusahaan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* periode 2019-2021?
2. Bagaimana analisis rasio profitabilitas perusahaan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* periode 2019-2021?
3. Bagaimana analisis rasio solvabilitas perusahaan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis rasio likuiditas perusahaan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* periode 2019-2021?
2. Untuk mengetahui analisis profitabilitas perusahaan PT Tirta Mahakam *Resources Tbk* periode 2019-2021?
3. Untuk mengetahui analisis solvabilitas perusahaan PT Tirta Mahakam

Resources Tbk periode 2019-2021?

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan ini, permasalahan dibatasi pada analisis kinerja PT Tirta Mahakam *Sources Tbk* selama masa pandemi Covid-19 yaitu periode 2019-2021. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Data yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah data sekunder yang berasal dari *website* resmi perusahaan, dan literatur lainnya yang mendukung. Alasan menggunakan data sekunder karena adanya keterbatasan untuk mengakses data primer dan data-data yang ada dirasa telah memadai.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini bermanfaat untuk memberikan referensi dalam pengembangan ilmu di bidang studi yang membahas mengenai akuntansi keuangan khususnya mengenai topik dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya karya tulis ini dapat meluaskan pengetahuan dan wawasan serta dapat mengimplementasikan teori yang penulis dapatkan sewaktu kuliah dengan penerapan yang sebenarnya.

b. Bagi PT Tirta Mahakam *Resources Tbk*

Sebagai informasi terkait kinerja keuangan selama pandemi Covid-19 sehingga dapat digunakan manajemen sebagai bahan untuk mengambil keputusan mengenai kegiatan operasional perusahaan kedepannya.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan juga dapat dijadikan gambaran dalam penulisan selanjutnya untuk bidang kajian yang sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan adalah pengenalan yang berisi gambaran secara keseluruhan terkait KTTA. Pada bab ini penulis menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang masing-masing tertuang dalam subbab tersendiri. Isi yang dibahas pada masing-masing subbab umumnya hampir sama dengan yang ada di proposal ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penulisan dari KTTA ini. Teori tersebut diperoleh dari kajian kepustakaan dari buku, jurnal, skripsi, dan tulisan ilmiah lain. Adapun teori yang digunakan pastinya yang relevan dengan masalah yang dibahas, yaitu analisis kinerja keuangan perusahaan pada masa pandemi menggunakan analisis rasio keuangan. Penjelasan tentang laporan keuangan dan rasio-rasio yang digunakan dalam analisis dimuat pada landasan teori ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III adalah bagian inti dari penulisan KTTA yang menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil. Metode pengumpulan data berisi tentang metode apa saja yang digunakan penulis dalam pengumpulan data. Gambaran umum tentang objek penulisan berisi tentang gambaran umum PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk. Pembahasan hasil berisikan analisis rasio keuangan PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk tahun 2019 s.d. 2021. Hasil analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV SIMPULAN

Bab IV merupakan bagian akhir dari karya tulis ini yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis kinerja keuangan PT Tirta Mahakam *Resources* Tbk selama masa pandemi yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya.